

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Mei Pastry mengenai analisis CVP, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa jenis produk dessert merupakan produk yang memiliki kontribusi paling besar terhadap laba usaha yaitu sebesar Rp 59.691.170 atau 80,84%. Nilai tersebut sangat besar bila dibandingkan dengan jenis produk kue basah yaitu sebesar Rp 23.679.206 atau 56,47% dan fruit cake sebesar Rp 5.677.321 atau 47%. Maka dari itu, Mei Pastry tidak perlu terlalu fokus terhadap pembuatan fruit cake, karena menghasilkan margin kontribusi yang kecil dan lebih terfokus pada pembuatan produk dessert yang memiliki margin kontribusi tertinggi dan bila dilihat dari segi ketahanan, produk dessert juga memiliki tingkat ketahanan yang cukup lama. Sehingga kemungkinan untuk basi sebelum terjual sangat kecil.
2. Bila pada periode Januari – Agustus 2010, pemilik usaha menganggarkan kenaikan penjualan sebesar 20%, maka kenaikan margin kontribusi ialah $\text{Rp } 89.047.697 \times 20\% = \text{Rp } 17.809.539$.
3. Total penjualan Mei Pastry pada periode Januari – Agustus 2009 sudah mencapai titik impas. Besarnya titik impas ialah sebesar Rp 8.851.751,615, sedangkan penjualan pada periode tersebut mencapai Rp 127.849.000.

4. Bila diasumsikan kenaikan inflasi pada tahun 2010 ialah 5%, maka biaya tetap yang terjadi pada tahun 2010 periode Januari – Agustus diperkirakan akan meningkat sebesar 5% menjadi Rp 6.473.507. Bila target laba yang ditetapkan pemilik usaha pada periode tersebut Rp 100.000.000, maka besarnya penjualan yang harus dicapai ialah $(Rp\ 6.473.507 + Rp\ 100.000.000) / 69,65\% = Rp\ 152.869.356$.
5. Besarnya *Margin of Safety Ratio* Mei Pastry sangat besar, yaitu Rp 118.997.284,4 atau sebesar 93,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa risiko kerugian Mei Pastry sangat kecil dikarenakan besarnya penurunan penjualan yang boleh terjadi sangat besar yaitu Rp 118.997.284,4 atau sebesar 93,08%.
6. Nilai *Total Operating Leverage* (TOL) Mei Pastry terbilang cukup kecil, yaitu hanya 1,07. Biaya tetap yang kecil, menyebabkan kecilnya nilai TOL. Kecilnya nilai TOL membuat laba usaha tidak sensitif terhadap perubahan penjualan yang terjadi. Peningkatan penjualan tidak akan berdampak besar pada peningkatan laba usaha, begitupun dengan penurunan penjualan tidak akan membuat usaha mengalami kerugian besar dan masih dalam kondisi mendapatkan laba

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dalam hal ini penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pemilik usaha Mei Pastry dalam pengembangan usaha di masa yang akan datang. Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha sebaiknya memisahkan pencatatan biaya usaha dan rumah tangga untuk memudahkan perhitungan laba setiap periodenya.
2. Pemilik usaha sebaiknya secara berkala membuat laporan keuangan usaha, agar besarnya peningkatan ataupun penurunan penjualan dan biaya setiap periodenya diketahui secara jelas sehingga dapat memudahkan pemilik dalam mengevaluasi dan mengontrol jumlah biaya – biaya yang dikeluarkan.
3. Pemilik usaha dapat menerapkan analisis CVP sebagai salah satu alat untuk mengetahui kondisi keuangan yang telah dicapai dan dapat juga digunakan dalam melakukan perencanaan laba dan penjualan pada masa mendatang.